

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penulisan ini, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang beralamatkan Jl. Sudirman tepatnya di Simpang Pelita, Kecamatan Kubu Babussalam. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai September 2018.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulisan dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) sumber yaitu :

- a. Data Primer, Yaitu data yang langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu nasabah PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam. Data primer merupakan pendapat mengenai keputusan konsumen dalam menabung di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam merupakan data jumlah nasabah menabung di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam dari tahun 2013-2017 dan berupa sejarah berdiri, serta struktur organisasi. Dan berbagai sumber bacaan, diantaranya adalah buku, jurnal maupun media informasi lainnya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara (Interview)

Yaitu sebuah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

#### b. Kueisioner (Angket)

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai objek penelitian berupa variabel-variabel penelitian dan beberapa aspek yang terkait didalamnya yang ditunjukkan kepada nasabah PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menjadi nasabah PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam yang berjumlah mencapai 9.302 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan yaitu *Sampling Insidental* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Kriteria konsumen yang dijadikan responden adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini konsumen yang pernah melakukan transaksi tabungan di PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.
- 2) Konsumen yang dilihat cukup dewasa untuk mengisi kuesioner (17 keatas).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh pendapat Slovin dengan formulasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10% = 0,1.

$$n = \frac{3.048}{1 + 3.048 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.048}{1+3.048 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.048}{1+30.48}$$

$$n = \frac{3.048}{31.48}$$

n = 96,82 dibulatkan menjadi 97.

### 3.5 Analisis Data

Dalam rangka penelitian ini, untuk menganalisa data penulis menggunakan metode penelitian :

#### a. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang akan diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti jenis kelamin, usia dan pekerja.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan kata “kuantitatif” yang mengandung makna hitungan atau angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah diterapkan disini. Adapun pendekatan kuantitatif ini mempunyai manfaat yaitu:

- 1) Angka mempermudah menginterpretasikan hasil secara objektif.
- 2) Hasil analisis berupa angka memiliki standar sehingga mempermudah perbandingan.
- 3) Temuan dalam bentuk angka mempermudah generalisasi atau kesimpulan.

### 3.6 Uji Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Umar, 2008:166).

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan atau pernyataan adalah nilai *Corrected Item to Total Correlation* atau nilai  $T_{hitung}$  harus berbeda diatas 0,3. Hal ini dikarenakan jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan atau pernyataan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid .

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013:55) dalam Megarianti (2017:33) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Metode yang digunakan adalah alpha cronbach yaitu metode yang menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

## 3.7 Uji Asumsi Klasik

### 3.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel indenpenden. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinier yang harus diatasi (Umar, 2008:177).

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan untuk variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang sering dipakai untuk menjelaskan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Umar, 2008:179).

Cara untuk mendeteksi Heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik menyebar secara acak berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Uji Outokorelasi

Outokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*).

Untuk mengetahui adanya Outokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson.

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat Outokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W berada diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Outokorelasi.
- 3) Jika angka D-W berada diatas 2 berarti terdapat Outokorelasi negatif.

### 3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, indenpenden atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2008:181).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8 Uji Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Dimana regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

- Y = Keputusan Pembelian  
 a = Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Produk  
 $X_2$  = Penjualan Personal  
 $X_3$  = Ketanggapan  
 e = Tingkat Kesalahan (error)

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda berdasarkan uji secara parsial (Uji t), uji simultan (Uji f), uji determinasi ( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS.

#### 3.9.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terdapatnya atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan t tabel  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Suliyanto, 2011:45).

Menurut (Siregar, 2013:306) dalam (Megarianti, 2017:36) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat sig  $< a$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh produk, penjualan personal, dan ketanggapan terhadap keputusan pembelian pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cabang Kubu Babussalam. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat sig  $> a$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh promosi, penjualan personal, dan ketanggapan terhadap keputusan pembelian pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Menurut **Suliyanto (2011: 40)** jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau angka probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel produk, penjualan pesonal, dan ketanggapan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau angka probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel produk, penjualan personal, dan ketanggapan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , artinya variabel indenpenden memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , artinya variabel indenpenent tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

0	= Tidak berkorelasi
0,1 – 0,20	= Sangat rendah
0,21 – 0,40	= Rendah
0,41 – 0,60	= Agah rendah
0,61 – 0,80	= Cukup
0,81 – 0,99	= Tinggi
1	= Sangat tinggi

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya varian yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan dengan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.